Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 15697-15702

Analisis Pesan Dakwah dalam Film Racun Sangga Pemisah Rumah Tangga

Trisna Meta, Selvia Assoburu, Hartika Utami Fitri
Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang
E-mail: trisnameta0707@gmail.com, Selvia uin@radenfatah.ac.id, hartika.uf@radenfatah.ac.id

Published: March, 2026

ABSTRAK

Penelitian Analisis Pesan Dakwah dalam Film Racun Sangga: Pemisah Rumah Tangga ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan film horor sebagai medium penyampaian nilai-nilai religius di tengah masyarakat modern. Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mendeskripsikan pesan dakwah yang terkandung dalam narasi serta visualisasi film tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, analisis dilakukan melalui pisau bedah teori semiotika Roland Barthes yang memetakan makna melalui signifikasi dua tahap, yakni denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini memuat pesan dakwah yang komprehensif, mencakup aspek akidah mengenai bahaya syirik dan sihir, aspek akhlak mengenai kesabaran dan kesetiaan dalam menjaga keutuhan rumah tangga, serta aspek syariat terkait pentingnya perlindungan diri melalui ibadah. Kesimpulannya, film Racun Sangga berhasil mengemas pesan dakwah secara implisit bahwa kekuatan iman dan kedekatan kepada Sang Pencipta merupakan fondasi utama dalam menghadapi destruksi eskternal yang mengancam keharmonisan keluarga. Melalui simbol-simbol visual yang dramatis, film ini menegaskan peran sinema sebagai peran refleksi spiritual yang efektif bagi penontonnya.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Racun Sangga, Semiotika, Roland Barthes, Film.

ABSTRACT

This research, Anaysis of the Islamic Message in the Film Racun Sangga:Pemisah Rumah Tangga, is motivated by the widespread use of horror films as a medium for conveying religious values in modern society. This study aims to uncover and describe in the film's narratve and visuals. Using deskriptive qualitative research methods, the analysis was conducted using Roland Barthes's semiotic theory, which maps meaning therough two stages of signification: denotation, connotation, and myth. The results show that the film contains a comprehensive Islamic message, encompassing aspects of faith concerning the dangers of polytheism and sorcery, moral aspects of sharia concerning the importance of self protection through worship. In cunclusion, the film Racun Sangga successfully conveys an impilict Islamic message that the strength of faith and closeness to the creator are the primary foundations for facing external destruction that threatens family harmony. Through dramatic visual symbols, the film emphasizes the role of cinema as an effective spiritual reflection for its audience.

Keywords: Da'wah Message, Poison, Semiotics, Roland Barthes, Film.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi sudah memasuki berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam Dunia Sastra. Dampak teknologi dalam dunia satra adalah munculnya bentuk baru dari karya sastra seperti film. Film memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dengan mudah dan diterima baik oleh masyarakat. Film merupakan suatu campuran antara usaha penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, dengan pemanfaatan teknologi kamera, warna, serta suara. Film sendiri terbentuk apabila terdapat suatu cerita yang memiliki suatu pesan untuk diperlihatkan kepada khalayak atau penonton sehingga film dapat mengantarkan pesannya melalui gambar yang bergerak, warna, dan suara. Dikarenakan film mencakup aspek seluruhnya hingga penonton mudah memahami apa yang terkandung dari isi film tersebut (Naura, 2021). Dalam menonton film dapat dipastikan bahwa terdapat beberapa pesan-pesan sosial yang dapat tersampaikan dalam suatu film tersebut bisa secara tersirat maupun secara tersurat (Callista, 2022).

Salah satu film fenomenal yang ditayangkan di bioskop dan *platform* Netflix yang dapat diambil pesan dakwahnya di tahun 2024 adalah film "Racun Sangga Pemisah Rumah Tangga". Film ini di sutradarai oleh Rizal Mantovani dan diproduksi oleh Soraya Intercine Film. Film tersebut diangkat dari sebuah utas viral karya Gusti Gina yang juga dilibatkan langsung dan bertindak sebagai penulis atau skenario. Film ini tidak hanya menyajikan kisah horor psikologis, tetapi juga menyampaikan pesan dakwahnya. Film ini terinspirasi dari kisah nyata yang ada di Pulau Kalimantan (Muh Syawal, 2025).

Film ini mengangkat kisah fenomena mengenai Ilmu Hitam "Racun Sangga" yang dikenal sangat mematikan dan digunakan sebagai alat pemisah dalam rumah tangga. Film ini menceritakan tentang pasangan pengantin baru yaitu Maya (Frederika Cull) dan Andi (Fahad Haydra), yang mulai merasakan keanehan setelah pindah ke rumah baru. Film ini seringkali menggambarkan dampak dari media ilmu hitam tersebut. Plot film ini dipenuhi dengan unsur yang mengandung mistis yang menggambarkan tentang betapa bahaya dampak dari media ilmu hitam tersebut. Secara naratif, film ini mengangkat dilema yang *eksistensial* antara kepercayaan dan sikap *skeptisisme* (Dulsukmi, 2024).

Melihat adanya satu film yang bergenre horor yang sarat akan mitos sosial, yang seringkali menggambarkan dampak dari media Ilmu Hitam tersebut mencerminkan nilai budaya dan ajaran budaya lokal, namun dapat menyampaikan pesan dakwahnya secara tersirat, serta kejadian-kejadian supranatural di luar nalar yang ditampilkan hingga beberapa penyampaian-penyampaian pesan yang didapatkan oleh film Racun Sangga ini sehingga menarik untuk dikaji melalui analisis semiotika. Berdasarkan itu, penelitian ini merumuskan satu pertanyaan utama: (1) Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film Racun Sangga Pemisah Rumah Tangga?

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam film Racun Sangga Pemisah Rumah Tangga. Melalui model semiotika Roland Barthes (Barthes, 1972). Analisis ini berfokus pada pesan-pesan dakwah yang memuat unsur akidah, akhlak dan syariah sebagai fondasi nilai keislaman dalam film. Pendekatan semiotika memungkinkan peneliti menggali makna literal, simbolik, dan ideologis yang membentuk pesan keagamaan dalam film.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian deskriptif kualitatif, yang memberikan wawasan dan pengertian mengenai seperangkat problem atau masalah dengan analisis teori Semiotika Roland Barthes (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan jenis penelitian *semiotic* dengan model *semiotic* Roland Barthes. Barthes mengungkapkan bahwa makna pada tataran kedua mrupakan hasil pertemuan tanda yang ditampilkan dengan pemikiran subjektif atau intersubjektif pengguna yang dipengaruhi oleh perasaan dan kultural-kulturalnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Metode observasi dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara menetapkan objek yang relevan serta mencatat seluruh temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan dengan melihat dan mecermati secara langsung film "Racun Sangga Pemisah Rumah Tangga" melalui platform Netflix secara teliti dan berulang-ulang. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menelaah serta mendokumentasikan tanda-tanda 15698emiotic yang muncul dalam film, baik yang bermakna denotatif maupun konotatif. Melalui observasi yang mendalam, peneliti dapat mengenali simbol, narasi, serta unsur makna yang merepresentasikan pesan dakwah Islam di dalam film (Gagah, 2024).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat hasil analisis semiotika Roland Barthes terhadap makna denotatif dan konotatif dalam film "Racun Sangga Pemisah Rumah Tangga" serta menegaskan pesan dakwah Islam yang terkandung di dalamnya (Sandi, 2020).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model semiotika Roland Barthes, yang terdiri dari tiga tahapan makna: denotatif, konotatif, dan mitos, yang membantu mengungkap makna literal, simbolik, dan ideologis dalam film (Barthes, 1972). Hasil analisis selanjutnya disusun dalam bentuk deskriptif untuk menjelaskan bagaimana bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui makna denotasi dan konotasi, setiap adegan dalam film Racun Sangga Pemisah Rumah Tangga menyampaikan berbagai pesan dakwah melalui visual, dan alur ceritanya. Dalam penelitian ini pesan dakwah yang dimaksud bersumber dari

ajaran Al-Qur'an dan Hadis, yang mencakup Akidah, Akhlak dan Syariah. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, pesan-pesan dakwah tersebut terlihat tidak disampaikan secara langsung, melainkan muncul melalui pengalaman tokoh dalam menghadapi ujian rumah tangga.

Akidah

Menegaskan Keesaan Allah (Tauhid)

Keyakinan bahwa hanya Allah SWT yang layak disembah dan menjadi dasar seluruh ibadah serta tempat memohon pertolongan bagi seorang Muslim (Tauhid). Dalam film ini, nilai akidah digambarkan melalui adegan Maya bersama teman mendengarkan ceramah di majelis taklim, adegan ini menunjukkan pentingnya menanamkan pemahaman tauhid melalui majelis ilmu. Pendidikan akidah melalui ceramah berfungsi sebagai benteng awal agar individu memiliki landasan iman yang kuat sebelum menghadapi ujian hidup, sehingga tidak mudah berpaling pada kekuatan selain Allah (Ayu, 2024).

Keyakinan terhadap Perlindungan Allah melalui Syariat (*Ruqyah*)

Islam mengajarkan bahwa segala bentuk gangguan gaib harus dihadapi dengan cara-cara yang dibenarkan oleh agama, bukan melalui kesyirikan. Adegan Ustadz Idrus memberikan doa ke air yang akan diberikan pada Andi, ini merepresentasikan nilai akidah terkait tawakkal dan penggunaan media syar'i. Doa dibacakan oleh Ustadz Idrus ke dalam air menekankan bahwa air tersebut hanyalah perantara, sementara keyakinan mutlak tertuju pada kemanjuran firman Allah dan kekuasaannya. Hal ini mengajarkan untuk tetap berada di jalan tauhid saat mencari pengobatan (Firdaus, 2023).

Kesabaran dalam Menghadapi Takdir dan Ujian

Takdir merupakan suatu ketentuan yang sudah ditakdirkan Allah sejak azali berlaku bagi semua makhluk ciptaan-Nya. Termasuk apa yang didapat dan tidak akan bisa dirubah berupa kebaikan, kejahatan, pahala, dan siksaan. Pemahaman tentang takdir lebih mengarah kepada adanya usaha manusia untuk melaksanakan sesuatu perbuatan yang menjadikannya sebab akibat berlakunya takdir tersebut terjadi. Secara perspektif akidah, dalam menghadapi ujian hidup pentingnya menjaga keteguhan iman di tengah cobaan fisik maupun psikis akibat gangguan eksternal (Zhilla, 2022).

Memohon Pertolongan Hanya kepada Allah (Manifestasi *Isti'anah*)

Islam meyakini bahwa hanya Allah tempat bergantung dan memohon pertolongan (*Isti'anah*) merupakan bagian inti dari tauhid ibadah. Pesan ini tergambar jelas dalam film melalui adegan Maya melaksanakan ibadah shalat, menunjukkan bahwa di tengah keputusasaan menghadapi gangguan non-medis berat, seorang mukmin harus kebali kepada penciptanya melaui komunikasi vertical (shalat) (Siti, 2021).

Akhlak

Ikhtiar Lahiriah dan Penghormatan terhadap Adat Tradisi Lokal (Upacara Baharagu)

Adegan ini tidak hanya sekedar ritual budaya, tetapi merupakan bentuk ikhtiar lahiriah keluarga dalam mencari keselamatan dan keharmonisan rumah tangga (Ahmad, 2025). Pentingnya berusaha (ikhtiar) mellaui jalur tradisi yang dianggap baik oleh masyarakat setempat sebagai uapaya preventif dalam menghadapi marabahaya. Keikutsertaan Andi dan Maya dalam upacara ini mencerminkan akhlak *birrul walidain* (berbakti kepada orang tua). Mereka menunjukkan sikap patuh terhadap nasihat keluarga besar sebagai bentuk ikhtiar kolektif.

Sikap Rendah Hati dan Kesetiaan dalam Rumah Tangga (Akhlak kepada Pasangan)

Adegan Andi yang meminta maaf kepada Maya di dalam mobil mencerminkan nilai *tawadhu* (rendah hati) dan kejujuran emosional seorang suami terhadap istrinya. Dengan mengakui rasa bersalah karena merasa merepotkan selama sakit, Andi menunjukkan akhlak mulia berupa penghargaan atas pengorbanan pasangan, yang dalam Islam merupakan bentuk pengakuan hak-hak istri (Nureta, 2020).

Tanggung Jawab Lahir dan Batin melalui Perawatan yang Santun (Akhlak Ihsan)

Maya yang memandikan Andi dengan ritual bunga merepresentasikan pesan akhlak ihsan, yaitu melakukan perbuatan baik secara optimal dan penuh kelembutan. Secara dakwah, Tindakan ini menunjukkan bahwa merawat suami yang sedang sakit bukan sekedar kewajiban teknis, melainkan bentuk tanggung jawab pengabdian lahiriah yang harus dilakukan dengan penuh martabat dan penghormatan. Melalui adegan ini, film menyampaikan bahwa ketelatenan dan kasih sayang seorang istri dalam mengurus kebutuhan jasmani suami yang sedang berdaya adalah bentuk ibadah yang nyata dan cerminan akhlak mulia dalam tatanan keluarga (Yuliati, 2020).

Syariah

Nasihat mengenai Ketentuan Hukum dan Adab dalam Pernikahan (Munakahat)

Tokoh Umi menyampaikan nasihat bukan sekedar petuah bijak, melainkan representasi dari penyampaian hak dan kewajiban suami-istri sesuai syariat. Menekankan bahwa pernikahan adalah sebuah ikatan suci yang harus dijalankan berdasarkan aturan agama agar tercipa keluarga yang Sakinah. Tindakan nasihat dalam mengingatkan seseorang dengan cara yang baik dan lemah lembut agar dapat melunakkan hati. Dan apabila ditarik suatu pemahaman bahwa nasihat merupakan suatu metode dalam dakwah untuk mengajak kepada jalan Allah dengan cara memberikan nasihat. Nasihat harus berkesan dalam jiwa sehingga meningkatkan keamanan dan menetaplah petunjuk (Ahmad, 2023).

Implementasi Proses Pernikahan yang Syar'i (*Ta'aruf*)

Islam sebagai agama yang rahmatan *lil a'lamin*, keberadaan agama Islam menjadi rahmat bagi semua (Najla, 2025). Proses ta'aruf yang dijalani oleh Andi dan Maya merupakan bentuk pengamalan syariat Islam dalam fase pra-nikah yang bertujuan untuk menjaga kehormatan serta kesucian dari kedua belah pihak (Ali, 2022). Ini menekankan bahwa ta'aruf dalam syariat berfungsi sebagai media untuk menyelaraskan visi dan misi tanpa melibatkan perasaan yang berlebihan sebelum adanya ikatan yang sah, sehingga keputusan untuk menikah diambil berdasarkan pertimbangan yang matang dan rida Allah Swt. merupakan langkah awal dalam menjemput keberkahan dalam rumah tangga.

Manifestasi Syukur dan Penjagaan Keturunan (*Hifdzun Nasl*)

Andi yang mengungkapkan rasa Syukur mendalam saat mengetahui Maya mengandung, kemudian membacakan doa untuk calon anaknya, merupakan implementasi dari tujuan dasar syariah, yaitu *Hifdzun Nasl* tau menjaga keturunan. Kewajiban orang tua untuk melibatkan Allah Swt. sejak dini dalam perkembangan janin melalui untaian doa dan dzikir sebagai bentuk perlindungan spiritual (Sodikin, 2021). Karena doa orang tua memiliki kekuatan yang hebat dibanding dengan doa orang lain sehingga memiliki makna yang mendalam, mencerminkan ekspresi tulus dan harapan terhadap keberlangsungan generasi yang saleh dan shalihah. Orang yang rutin bersyukur memiliki hubungan sosial yang lebih harmonis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam film Racun Sangga Pemisah Rumah Tangga terdiri dari pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Pesan dakwah akidah yang disampaikan dalam film ini adalah tentang iman kepada Allah SWT, yakni memurnikan tauhid dengan hanya memohon perlindungan kepada-Nya dari gangguan sihir serta menjauhi praktik syirik. Pesan dakwah akhlak yang disampaikan pada film ini adalah tentang sikap sabar dalam menghadapi ujian penyakit, kesetiaan terhadap pasangan, serta menjauhi sifat hasad (dengki) yang dapat merusak diri dan orang lain. Pesan dakwah syariah yang disampaikan adalah tentang pentingnya pengobatan yang sesuai dengan syariat Islam *(Ruqyah Syar'iyyah)*, menjaga kesucian ikatan pernikahan. Film ini menyampaikan pesan dakwah bahwa gangguan supranatural adalah realitas yang mengintai keharmonisan keluarga, Mitos dalam keberhasilan pengobatan jalur langit (doa) berfungsi sebagai pengingat *ideologis* bahwa dalam menghadapi cobaan seberat apapun, seorang Muslim harus menempatkan Allah, sebagai satu-satunya tempat bersandar (*al-mukmin*).

DAFTAR PUSTAKA

Ade Putri, (2022). "Ikhtiar dan Takdir (Studi Komparatif Nurcholish Madjid Dan Hamka)." *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Adharsyah, Sidqi, dan Rizki, (2024). "Pernikahan dalam perspektif hukum Islam." *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 2(1), 44.

Adrepi, Mumammad Syawal. (2025). "Pesan Dakwah Dalam Film Tarung Sarung Relevansi Analisis Semiotika Roland Barthes." *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Akifah, dan Adami (2025). "Akhlak, moral dan etika perspektif Islam." At*Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora,* 9(1), 27.

Alfathoni, M. A. M., dan Manesah, D. (2020). *"Pengantar Teori film."* Deepublish.

_____. "Surat Al-Baqarah Ayat 232," Diakses 12 Desember 2025.
https://tafsirweb.com/687-surat-al-baqarah-ayat-232.html.

Web, Tafsir. "Surat An-Nahl Ayat 125." Diakses 16 Desember 2025.
https://tafsirweb.com/4438-surat-an-nahl-ayat-125.html.

Anggraeni, R., Hasmawati, F., dan Duku, S. (2024). "Pesan Moral Film IVANNA Dalam Analisis Semiotika." *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam,* 5(1), 60-62.

Anwar, S., dan Firdaus, A. (2023). "Penerapan metode dakwah mujadalah di majelis taklim." *Lantera: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam,* 1(2), 25.

Baidowi, A., dan Salehudin, M. (2021). "Strategi dakwah di era new normal." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies,* 2(1), 63-64.

Dalimunthe, S. A. Q. (2023). "Terminologi dakwah dalam perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 7(1), 1419.

Daruhadi, G., dan Sopiati, P. (2024). "Pengumpulan data penelitian." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah,* 3(5), 5443.

Efendi, E., Siregar, I. M., dan Harahap, R. R. (2024)."Semiotika tanda dan makna." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting,* 4(1), 159.

Fauzan, A. (2022). "Relasi Doa dengan Usaha Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran Dan Tafsir,* 2(1), 55.

Firdaus, F., Hamzah, A., dan Ni'mah, S. (2023). "Doa Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir,* 8(1), 15.

Handayani, N. D. (2020). "Pesan dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Suska Riau 39.

Hardiyanti, K. M., (2021). "Pesan Dakwah Dalam Film Horor Indonesia: Studi Kasus Pada Film Pengabdi Setan Menggunakan Model Analisis Semiotika Roland Barthes." *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Hartono, A. S. (2024). "Persepsi Auditori Dokumenter Animasi Eksperimental Pendek "Scum Mutation" (2020)." *Sense: Journal of Film and Television Studies,* 7(2), 125.

Husna, N. (2021). "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah,* 1(1), 101-103.

Jannati, Z., dan Hamandia, M. R. (2022). "Konsep doa dalam perspektif Islam." *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI),* 6(1), 36.

Jauza, M. H., dan Walisyah, T. (2024). "Analisis semiotika pesan dakwah dalam film Air Mata di Ujung Sajadah 2023 karya Ronny Irawan." *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi,* 9(3), 582.

Junika, N., Razzaq, A., dan Assoburu, S. (2025). "Analisis Semiotika Ronal Barthes Pada Film Siksa Kubur Karya Joko Anwar Tahun 2024." *Jurnal Desain Komunikasi Visual,* 2(1), 6-9.

Kasim, D., dan Rahman, M. G. (2024). "Pembuktian Sihir Dan Santet." *Jurnal Al Himayah,* 8(1), 109.

Kevinia, C., Aulia, S., dan Astari, T. (2022). "Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No. 7 Versi Indonesia*." COMMUSTY Journal of Communication Studies and Society,* 1(2), 39.

Mahmud, A. (2020). "Hakikat manajemen dakwah." *Palita: Journal of Social Religion Research,* 5(1), 76.

Malisi, A. S. (2022). "Pernikahan Dalam Islam." *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum,* 1(1), 22.

Margina, D. (2021). "Film sebagai media dakwah: Studi pesan dakwah dalam film Dua Garis Biru." *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Misbah, S. (2021). "Komunikasi persuasif dalam meningkatkan pemahaman agama Islam." *JOISCOM: Journal of Islamic Communication,* 2(1).

Ghufron Bahi N. M,. (2025). "Analisis Pesan Moral Dalam Film Pendek Paradogma Karya Ludruk Milenial." *Thesis.* Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Muchith, H. S. (2024). "*Cara Praktis Menulis Skripsi & Tesis Mudah Cepat, Berkualitas, Dengan Pendekatan Kualitatif."* Nas Media Pustaka.

Muhamadi, H. (2025). "Analisis Pesan Dakwah dalam Film Waktu Maghrib." *In Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication.* 575.

Nugraha, S. (2021). "Penerapan Hukum Adat dalam Penegakan Hukum bagi Pelaku Tindak Pidana Ilmu Hitam pada Masyarakat Dayak Ngaju." *Jurnal Belom Bahadat,* 11(1), 33.

Nurrisa, F., dan Hermina, D. (2025). "Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran,* 2(3), 793.

Pimay, A., dan Savitri, F. M. (2021). "Dinamika dakwah Islam di era modern." *Jurnal Ilmu Dakwah,* 41(1), 43-55.
Prasetya, L. T. (2022). "Representasi kelas sosial dalam film Gundala (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Jurnal Audiens*, 3 (3), 95.
Pratiwi, A., dan Irawan, D. (2024). "Penerapan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI),* 2(1), 13.
Putra, D. (2021). "Pemahaman Dasar Film Dokumenter Televisi." *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya,* 6(2).
Raharjo, R. P., dan Nugraha, M. P. A. S. (2022). *"Pengantar Teori Sastra."* Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
Rahayu, A. (2025). "Metode penelitian dan pengembangan (R&D): Pengertian, jenis dan tahapan." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran,* 4(3), 459.
Rakhmawati, E. (2023). "Metode Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Ali Abdul Halim Mahmud dalam Buku Dakwah Fardiyah." *Jurnal Pai: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam,* 2 (2), 192.
Sartono, R. N., dan Sitika, A. J. (2023). "Dakwah, nasihat dan sejarah." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam,* 7(1), 71.
Seba, N. G., dan Prihandini, A. (2021). "Analisis makna denotasi pada fitur "Mendengarkan Secara Offline" di aplikasi Spotify." *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya,* 1(2), 162.
Sodikin, S. (2021). "Syukur Persepektif Al-Qur'an." *Jurnal Mubeza,* 11(1), 1-2.
Sugiyono, D. (2023). "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."
Sulung, U., dan Muspawi, M. (2024). "Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier." *Edu Research,* 5(3), 116.
Susanto, D. A., Lestari, A., (2025). *"Metode penelitian pendidikan"* CV. Gita Lentera.
Suyoto, S. dan Sodik, A. (2020), "*Dasar Metodologi Penelitian*." Literasi Media Publishing.
Syam, M. N., dan Arif, M. (2022). "Muamalah Dan Akhlak Dalam Islam." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam,* 22(1), 3.
Wahyuni, W. (2025). "Mendoakan Anak Dan Keturunan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudu'i)." *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Palopo.
Wardana, F. C. (2020). *"Ilmu Hitam Salesman."* Elex Media Komputindo.
Yuliati, P. U. (2020). "Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *In Prosiding Seminar Internasional Kolokium*.
Zannah, M. (2021). "Takdir dan Ikhtiar dalam Al-Qur' an (Studi Tafsir Tematik dengan Pendekatan Teologis)." *Skripsi,* Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
Malisi, A. S. (2022). "Pernikahan Dalam Islam." *Seikat: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum,* 1 (1), 22.